BAB II

TINJAUAN UMUM PASAR SENI

II.1. HAKEKAT DAN PENGERTIAN

II.1. 1. Pengertian :

a. Pasar

- Pasar merupakan tempat transaksi jual-beli barang dengan menekankan pada servis serta penyajian barang yang menarik para konsumen /pembeli.[1)]
- Pasar sebagai tempat promosi barang dagangan dan mengusahakan nilai tambah melalui peningkatan pelayanan/servis.[2)]
- Pasar menurut arti kata adalah sebagai tempat orang melakukan jual-beli.[3)]

b. Seni

- Kata "seni" mempunyai arti yang luas, yaitu suatu yang berhubungan dengan cipta, rasa dan karsa juga keindahan dari hasil karya cipta manusia.[4)]

---

1). Tesis Pasar Burung,ikan dan taman hias di Ancol, Prauntung Ngejawanto,FT. Arsitektur UNS
2). Ibid 1.
3). Kamus Bahasa Indonesia,JWS.Poerwadarminta,BP.Jkt.1984
4). Ibid 3

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian seni antara lain :

- Menurut Akhdiyat Kartamihardja : [1]

  Seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan kenyataan kedalam suatu karya yang bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rokhani penghayatan.

- Menurut Hawld Resenberg: [2]

  Seni adalah hasil penciptaan manusia yang memiliki pengertian magig (magig appresea - sion), baik mengenai dunia luar yang obyektif maupun mengenai dirinya sendiri.

- Menurut GNF Hegel : [3]

  Seni adalah penghadiran kenyataan atau fakta kejiwaan dalam bentuk keindraan.

- Menurut Thomas Munro: [4]

  Seni adalah alat buatan manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologis terhadap orang lain yang melihat yang mencakup pengamatan pengenalan dan imaginasi baik rasional maupun emosional.

---

1). Pengetahuan Seni, BPK, Fak.Sastra-senirupa UNS
2). Tesis Arc Centre Yogyakarta, Andreas FTA-UNS
3,4). Ibid 2

Secara garis besar seni digolongkan menjadi dua bagian meliputi :

- seni mayor:

  yang termasuk dalam seni mayor adalah cabang seni rupa, seni musik, dan seni sastra.

- seni minor:

  yaitu termasuk seni kerajinan, seni ukir, dan perabot kayu.

Bidang seni yang menghasilkan karya berupa benda atau materi, ujud fisik yang bisa diraba adalah dari cabang seni rupa dan seni minor yang menghasilkan aneka barang kerajinan.

- <u>seni rupa</u>

  Seni rupa pada umumnya diartikan adalah sebagai cabang seni yang mengekspresikan pengalamannya melalui obyek dua atau tiga dimensional yang memerlukan ruang dan waktu.

  Seni rupa mencakup :

  - seni lukis
  - seni patung
  - seni grafis
  - seni kriya
  - seni reklame
  - seni dekorasi
  - seni bangunan (arsitektur)

  Akan tetapi yang mendukung dalam kegiatan pemasaran barang karya seni adalah dari hasil seni

rupa yang meliputi seni : lukis, seni patung, seni grafis, seni kriya.

- seni patung

  adalah cabang seni yang mengekspresikan pengalaman estetiknya melalui bentuk tiga dimensional, sehingga dapat dinikmati dan dihayati dari berbagai sudut pandangan.

  Adapun seni relief merupakan seni perpaduan dari seni patung dan seni lukis, karena mempunyai unsur perspektif dan hanya dapat di - nikmati secara frontal.

- seni lukis

  adalah salah satu cabang bagian seni rupa yg mengekspresikan pengalaman artistiknya melalui media bidang dua dimensional, termasuk didalamnya seni menggambar.

- seni grafis

  pada dasarnya merupakan seni membuat cetakan untuk tujuan memperbanyak hasil karya seni.

- seni kriya

  Dalam seni kriya ini sangan mementingkan ketrampilan yang tinggi dari pada cabang seni yang lain. Cabang seni ini cenderung ke seni minor. Yang termasuk dalam seni minor adalah ukiran kayu, ukiran logam, keramik, anyaman, dan aneka kerajinan lainnya.

  Sebagian besar karya yang dihasilkan dari seni kriya ini masih bersifat tradisional.

c. Pengertian Pasar Seni

Rangkuman :

Pasar seni adalah suatu tempat untuk menampung kegiatan pemasaran, promosi dan informasi mengenai barang produk karya seni dan kerajinan. Barang-barang karya seni yang dipasarkan pada pasar seni ini meliputi karya seni rupa berupa lukisan, patung, grafis, kriya maupun hasil kerajinan rakyat setempat.

II.1. 2. Fungsi :

- Sebagai tempat untuk mempromosikan produk karya seni yang baru kepada masyarakat umum melalui kegiatan pameran dan kegiatan promosi pemasaran baik karya seni rupa maupun kerajinan.
- Pasar Seni mempunyai fungsi pokok sebagai wadah untuk memasarkan karya seni yang berupa barang hasil karya seni rupa dan berupa barang-barang aneka kerajinan.
- Sebagai tempat untuk membina dan mengembangkan daya kreatifitas para seniman maupun pengrajin dalam membuat karya seni baru.
- Sebagai tujuan obyek wisata yang dapat mengundang pengunjung/wisatawan, yang dilengkapi dengan fasilitas hiburan, kios dan stand penjualan barang karya seni dan cinderamata.

II.1. 3. Tujuan :

- Menampung barang-barang karya seni baik dari cabang seni rupa maupun barang hasil kerajinan rakyat, yang kemudian disalurkan untuk pemasaran.
- Untuk mengatasi pemasaran hasil karya seni secara liar pada tempat-tempat strategis.
- Meningkatkan pendapatan bagi seniman maupun pengrajin dan juga masyarakat sekitarnya.

II.2. TINJAUAN PASAR SENI

II.2. 1. Pasar Seni di Bandung[1)]

Pasar seni di Bandung, diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa dan Design Institut Teknologi Bandung yang diadakan bersifat periodik, yaitu berlangsung satu kali dalam setahun selama satu minggu.

Pasar seni ini menempati areal seluas ± 10.000 m^2 yang berada di kampus ITB. Kegiatan ini berlangsung mulai jam 08.00 - 21.00 wib. Kegiatan pasar seni ITB terdiri dari kios-kios penjualan karya seni yang ditempati oleh seniman-seniman kampus maupun seniman dan pengrajin dari luar, baik seniman profesional maupun seniman tingkat pemula. Mereka menempati kios-kios pada pasar seni ITB kurang lebih sebanyak 150 kios dari berbagai produk karya seni dan hasil aneka barang kerajinan. Dan sekarang sudah dihentikan.

1). Thesis, Landasan Konsep Pasar Seni Yogyakarta. FTA - UNDIP

II.2. 2. Pasar Seni Di Ancol Jakarta[1)]

Pada awalnya idea untuk menyediakan pasar seni di komplek wisata Ancol Jakarta, diawali dari idea pasar seni Bandung di ITB.

Beberapa staf Taman Impian Jaya Ancol Jakarta mengadakan kunjungan ke pasar seni yang ada yaitu di Bandung (ketika kegiatan pasar seni ITB masih berlangsung), dan sepulang dari Bandung mereka mencoba menerapkan pasar seni di kawasan wisata Ancol. Ternyata dalam perkembangan memberikan dampak yang positif. Dan dikenal dengan Bazar Seni Taman Impian Jaya Ancol yang menempati areal diantara gelanggang samodra dan gelanggang renang (taman lumba-lumba).

Kegiatan Bazar Seni ini masih bersifat sementara/temporer dan kios-kios yang ditempati untuk pemasaran merupakan bangunan tidak permanen.

Dalam perkembangannya semakin lama banyak para seniman dan pengrajin yang menempati kios-kios di Bazar Seni Ancol, dan semakin banyak pengunjung memenuhi kios-kios untuk mendapatkan barang karya seni maupun hasil kerajinan. Sehingga dibangun fasilitas pasar seni maupun hasil kerajinan, untuk mewadahi kegiatan tersebut yang terus meningkat, sedangkan lokasinya terletak ditengah-tengah komplek wisata Ancol, yang menempati areal dengan garis tengah $\pm$ 200 meter^2 (= 1 Ha).

---

1). Ibid

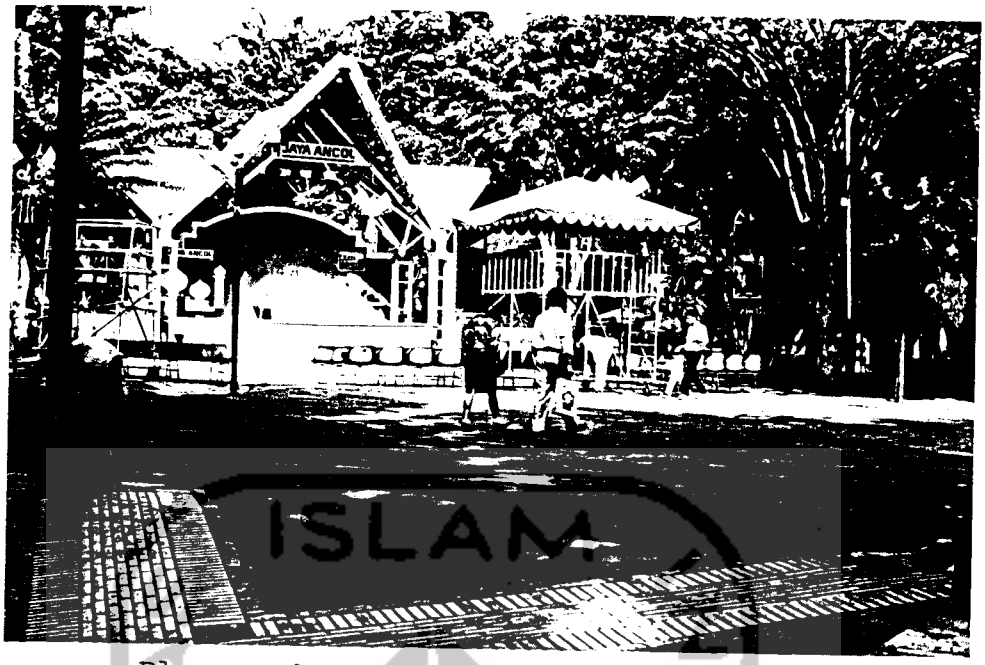
Pasar seni di Ancol ini dikelola oleh pihak swasta yaitu PT. Pembangunan Jaya Group. Dan merupakan Pasar Seni yang bertaraf nasional, dimana materi yang disajikan dan dipasarkan merupakan hasil karya seni dan aneka ragam kerajinan dan seni dari berbagai daerah seluruh Indonesia. Kios - kios yang terdiri dari 224 petak kios penjualan dan fasilitas pendukung seperti fasilitas pameran pentas terbuka, sanggar seni dam lain sebagainya. Sedangkan kegiatan Pasar Seni Ancol berlangsung setiap hari dari pagi hingga sore hari.

Menurut master plan pasar seni Ancol Jakarta fasilitas yang ada dikelompokkan sebagai berikut: [1)]

a. Kelompok bangunan Utama
   merupakan kelompok bangunan untuk kegiatan penyewa atau seniman/pengrajin, yaitu untuk kegiatan pemasaran dan promosi, terdiri :
   - kios peragaan/display sebagai studio
   - kios penjualan

b. Kelompok Bangunan Pelengkap
   merupakan bangunan untuk penunjang, yang meliputi :
   - bangunan pengelola
   - bangunan pelayanan umum yang terdiri : ruang informasi, hall/ruangtunggu, gardu telpon, lavatory, dll.

1). Thesis, Pasar Seni Di Yogyakarta, FTA- UNDIP, Semarang



Plaza sebagai ruang terbuka untuk menentukan sirkulasi dan panggung pertunjukan seni dari berbagai daerah



Suasana pasar seni Taman Impian Jaya Ancol, dengan kios-kios dan ruang santai bagi pengunjung maupun para seniman.

c. Kelompok bangunan Pelengkap, yang meliputi :

- bangunan serba-guna
- bangunan arena terbuka
- bangunan restoran dan rumah makan
- dll

II.2. 3. Pasar Seni Di Yogyakarta

Kegiatan pasar seni di Yogyakarta belum kelihatan secara nyata, karena belum adanya fasilitas yang mewadahi kegiatan tersebut. Sedangkan ditinjau dari sisi lain Yogyakarta dan sekitar - nya memiliki potensi yang menonjol di bidang karya seni baik dari hasil karya seni rupa maupun hasil aneka barang kerajinan.

Selama ini mereka para seniman dan pengrajin maupun pedagang karya seni dalam memasarkanya mencari tempat-tempat yang dianggap strategis, se - perti di sekitar tempat obyek wisata (komplek candi Prambanan) dan di komplek Malioboro dan Kawasan Kraton.

Kegiatan pasar seni ada di komplek Prambanan merupakan kegiatan penunjang dari kegiatan obyek wisata. Fasilitas yang disediakan sebagai kios-kios barang seni berupa bangunan permanen. Fasilitas ini disediakan bagi para pengunjung untuk mendapatkan barang seni sebagai cinderamata dari obyek wisata tersebut. Sedangkan materi yg dipasarkan adalah berupa hasil kerajinan daerah setempat.

Lain halnya dengan pasar seni di pinggiran Malioboro. Kegiatan pemasaran barang kerajinan dan karya seni rupa yang ada, tumbuh tidak teratur dan liar yang menempati emperan-emperan toko yang ada. Kios-kios (stand) penjualan barang seni tidak ada yang permanen, melainkan kios demeja-meja yang mirip barak-barak. Begitu juga di kawasan keraton atau tepatnya di Alun-Alun Utara sepanjang jalan lingkar alun-alun dipenuhi oleh pedagang-pedagang musiman yang juga menjajakan , dan menjual barang-barang kerajinan daerah setempat. Barang yang dipasarkan dapat berupa barang seni maupun cinderamata khas Yogyakarta.
Pasar seni ini dapat dikatakan sebagai "pasar tiban" karena berlangsungnya hanya bersifat temporer, yaitu pada masa-masa liburan sekolah.

Baik kegiatan penjualan di Malioboro maupun di kawasan Alun-Alun Utara terkesan semrawut akan tetapi suasana ini sudah merupakan cirikhas khususnya di emperan Malioboro.

Barang-barang seni yang biasa dipasarkan adalah kerajinan dari para pengrajin dan seniman baik dari Yogyakarta sendiri maupun dari daerah sekitarnya, seperti lukisan, kerajinan batik,patung, kriyan ataupun anyaman-anyaman bambu.
Semua itu dapat kita jumpai hampir tiap hari disepanjang emperan pertokoan Malioboro.

II.2. 4. Perkembangan Dan Bentuk Pasar Seni

a. Perkembangan Pasar Seni

Pada umumnya kegiatan pemasaran barang kerajinan atau karya seni sangat erat hubungannya dengan kegiatan obyek wisata. Yang pada mulanya tumbuh pada tempat-tempat strategis dan banyak dikunjungi orang seperti obyek wisata atau tempat keramaian (pasar, terminal, ataupun stasiun).

Kegiatan yang berlangsung bersifat sementara atau periodik yang sangat tergantung pada konsumen, serta menempati kios-kios yang tidak permanen. Sedangkan yang dipasarkan merupakan hasil kerajinan daerah setempat.

Karena meningkatnya permintaan konsumen akan barang kerajinan dan tuntutan akan kebutuhan fasilitas, maka pada daerah yang banyak dikunjungi dan pusat keramaian dibangun kios -kios kerajinan yang permanen, dan kegiatannya berlangsung rutin, sehingga para pengunjung peminat barang seni dapat dengan mudah mendapatkannya.

Dewasa ini perkembangan pasar seni tidak hanya sebagai wadah untuk kegiatan pemasaran barang-barang karya seni saja, akan tetapi kegiatan yang mewadahi lebih komplek seperti pameran, diskusi/ceramah mengenai karya seni, kecuali itu juga dipakai sebagai tempat rekreasi dan pagelaran seni yang menunjang.

b. Bentuk Pasar seni

Bentuk Pasar seni dapat dilihat dari bentuk kegiatan yang diwadahinya. Dan pada umumnya, keberadaan pasar seni sangat erat kaitannya dengan bidang kepariwisataan. Adapun hal -hal yang mempengaruhi bentuk pasar seni adalah:

- bentuk kegiatan yang ditampung
- fungsi dan tujuan
- sekup pelayanan
- karakter

Sebagai contoh diambil pasar seni Ancol Jakarta, karena merupakan satu-satunya pasar seni tingkat nasional yang ada di Indonesia. Kegiatan yang ditampung dalam pasar seni Ancol, tidak hanya sebagai tempat pemasaran barang-barang karya seni baik dari seni rupa maupun dari seni kerajinan, akan tetapi juga kegiatan promosi produk karya seni. yaitu melalui pameran dan peragaan, serta kegiatan seminar/ ceramah mengenai masalah yang berkaitan dibidang seni. Sedangkan kegiatan penunjang berupa kegiatan rekreasi dan pentas seni.

Dilihat dari tata masa dan penampilan fisik , Pasar Seni Ancol mempunyai karakter komunikatif, dinamis serta terbuka dan rekreatif.

Barang karya seni yang dipasarkan berasal dari hasil kerajinan daerah-daerah di Indonesia.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bentuk Pasar Seni Ancol :

- Bentuk kegiatan, berupa:
  - kegiatan pemasaran barang karya seni
  - kegiatan promosi dan peragaan karya seni
  - kegiatan seminar/diskusi tentang seni
  - kegiatan hiburan yang berupa pentas seni
  - kegiatan rekreasi yang berupa tata-taman, tempat istirahat dan sebagainya
- Karakter :

  Pasar seni Ancol mempunyai karakter:
  - dinamis
  - komunikatif
  - terbuka
- tujuan dan fungsi
  - menampung kemudian memasarkan dan menyalurkan barang-barang karya seni baik seni kerajinan maupun karya seni rupa yang besal dari berbagai daerah di Indonesia,ini merupakan kekayaan kerajinan dan barang seni Indonesia.
- sekop pelayanan
  - sekop pelayanan adalah tingkat nasional.